

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, uji statistik, serta tujuan penelitian yang dirumuskan pada Bab I, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan *CBT-ADeM* terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani dalam pengoperasian mesin penggiling padi *portable*, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai pengetahuan dari 59,47 menjadi 82,13 dan keterampilan dari 62,37 menjadi 80,67, serta nilai sikap rata-rata 95,56 dengan kategori sangat baik. Hasil uji-t berpasangan menunjukkan nilai  $p\text{-value} < 0,05$ , sehingga peningkatan tersebut dinyatakan signifikan dan sejalan dengan penerapan tahapan *Authentic*, *Demonstration*, dan *Mastery* dalam pelatihan berbasis kompetensi. Secara keseluruhan, pelatihan *CBT-ADeM* efektif dan layak diterapkan sebagai model pelatihan dalam meningkatkan kompetensi petani.
2. Peningkatan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap menunjukkan bahwa model *CBT-ADeM* relevan diterapkan dalam pelatihan teknologi tepat guna seperti mesin penggiling padi *portable*.

Model ini mendukung tujuan nasional dalam pengembangan kompetensi masyarakat (UU No. 20 Tahun 2003) serta selaras dengan kebutuhan petani di Kecamatan Sumbul yang masih memiliki keterbatasan akses teknologi dan fasilitas penggilingan.

Dengan demikian, pelatihan *CBT-ADeM* dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kompetensi petani dalam menghadapi tantangan modernisasi pertanian dan efisiensi pascapanen.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Praktis

#### 1. Bagi Petani Peserta Pelatihan

Peserta disarankan untuk terus mengasah keterampilan yang telah diperoleh melalui latihan rutin dan praktik mandiri agar penguasaan kompetensi lebih mantap. Pengoperasian mesin secara berulang juga akan membantu mengurangi kesalahan teknis dan meningkatkan kepercayaan diri dalam bekerja.

#### 2. Bagi Instruktur / Fasilitator Pelatihan

Diharapkan instruktur terus mengoptimalkan model *CBT-ADeM* karena terbukti efektif. Penguatan pada sesi demonstrasi, simulasi masalah nyata, dan bimbingan individu dapat lebih memaksimalkan pengalaman belajar peserta.

#### 3. Bagi Pemerintah / Dinas Pertanian

Pelatihan *CBT-ADeM* dapat dijadikan model referensi dalam meningkatkan sumber daya manusia di sektor pertanian. Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas tinggi, maka program serupa dapat diperluas ke desa lain sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat desa sesuai regulasi (Permendesa PD TT 2024).

### 5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan jumlah sampel yang lebih besar untuk meningkatkan reliabilitas hasil penelitian.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan desain eksperimen penuh atau penambahan kelompok kontrol untuk melihat perbandingan efektivitas pelatihan secara lebih akurat.
3. Penelitian berikutnya dapat mengukur retensi kompetensi jangka panjang (1–3 bulan setelah pelatihan) untuk mengetahui seberapa permanen peningkatan kemampuan peserta.
4. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan model *CBT-ADeM* untuk pelatihan teknologi pertanian lainnya, seperti mesin perontok, penyemprot otomatis, atau alat pascapanen modern lainnya.